

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Individu memiliki suatu anugerah berupa potensi yang diberikan Allah swt. Potensi merupakan modal dasar pengembangan diri individu yang dapat digali dan dikembangkan melalui pendidikan. Pengembangan potensi secara optimal dapat melalui program pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Potensi yang dimiliki individu beragam. Uno (2009: 2) mengatakan potensi dapat dipupuk secara efektif melalui strategi manajemen pendidikan. Diperlukan strategi manajemen pendidikan yang khusus memperhatikan pengembangan individu yaitu dengan penyelenggaraan program pembelajaran yang mampu mengembangkan keunggulan atau potensi setiap individu, baik potensi intelektual maupun bakat khusus yang bersifat keterampilan.

Data Badan Pusat Statistik mencatat pada tahun 2006, jumlah anak usia sekolah dasar mencapai 52.989.800 anak. Jumlah anak cerdas berbakat di Indonesia mencapai 1,05 juta anak atau 2,2 % dari jumlah anak usia sekolah (Kompas.com, 17 Maret 2009). Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi anak berbakat yang menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sekolah menjadi salah satu wadah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mampu menghadapi tantangan dimasa depan.

Sekolah perlu mengembangkan program atau kegiatan untuk menghasilkan siswa yang unggul melalui pemberian perhatian, perlakuan dan layanan pendidikan berdasarkan minat, bakat dan kemampuannya. Pendidikan yang selama ini diberikan kepada siswa belum mencapai sasaran yang optimal, maka pembelajaran harus diselaraskan dengan potensi siswa.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan potensi siswa yang dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut secara sistemik-kurikuler diupayakan melalui kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler”.

Pengembangan siswa di sekolah memiliki berbagai macam program atau kegiatan yang dijalankan. Program atau kegiatan siswa dapat mengembangkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Alfiana (2017: 46) menjelaskan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler membatik dapat mengembangkan minat dan bakat seni yang dimiliki siswa SD Mantingan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa agar berkembang sehingga dapat menghasilkan sebuah karya.

SD UMP merupakan salah satu sekolah dasar unggulan yang beralamatkan di Jalan Senopati, Kelurahan Dukuh Waluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Hal ini di buktikan dengan meraih predikat sebagai SD Unggulan Nasional dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN-S/M). Predikat ini diperoleh setelah SD UMP meraih predikat Akreditasi Institusi dengan nilai A (Sangat Baik), menyusul Surat Keputusan (SK) Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 170/BAPSM/XI/2017 tentang Status Akreditasi ([ump.ac.id](http://ump.ac.id), 11 Desember 2017).

SD UMP berdiri sejak tahun 2010 dan memiliki program atau kegiatan unggulan yang mendukung pengembangan potensi siswa berupa kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut yaitu *full day school*, bimbingan intensif iqro', bimbingan intensif baca-tulis-hafalan Al-Qur'an, bimbingan bacaan dan gerakan sholat, shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, kurikulum nasional dan ISMUBA, *outing class*, *outbond*, *study tour*, *international edu trip*, *parent teaching day*, ekstrakurikuler pilihan, bimbingan sukses ujian nasional (UN), kemah pandu ceria, bakti sosial, pesantren ramadhan, pemeriksaan kesehatan rutin, konsultasi dan bimbingan psikologi, pengajian *parenting*, dan wisata literasi ([sekolahdasarump.com](http://sekolahdasarump.com), 2010).

Hasil wawancara yang dilakukan di SD UMP wadah pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi. Pengembangan minat yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan bakat yang dilakukan melalui kegiatan bina prestasi.

Kegiatan ekstrakurikuler di SD UMP dilaksanakan untuk menyalurkan minat yang dimiliki siswa agar dapat berkembang secara optimal. Kegiatan bina prestasi di SD UMP dilaksanakan untuk menyalurkan bakat yang dimiliki siswa agar dapat mencapai prestasi. SD UMP merupakan sekolah baru yang memiliki berbagai prestasi diberbagai bidang. Data dua tahun terakhir SD UMP memiliki prestasi diberbagai bidang di tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi. Selain di tingkatan tersebut SD UMP juga memiliki prestasi di ajang festival-festival yang diadakan di dalam maupun di luar kabupaten Banyumas.

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya penelitian untuk mengetahui pengembangan minat dan bakat siswa SD UMP melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi. Penelitian ini akan menguraikan mengenai cara guru mengenali karakteristik, cara guru mengenali minat dan bakat, pelaksanaan pengembangan minat dan bakat, strategi pengembangan minat dan bakat, dan kendala dalam pengembangan minat dan bakat siswa di SD UMP.

## **B. Fokus Masalah**

Fokus penelitian ini adalah pengelolaan pengembangan minat dan bakat siswa SD UMP melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi. Hal ini mencakup cara guru mengenali karakteristik siswa, mengenali minat dan bakat siswa, pelaksanaan, strategi, dan kendala dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa SD UMP melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana guru mengenali karakteristik siswa SD UMP?
2. Bagaimana guru mengenali minat dan bakat siswa SD UMP?
3. Bagaimana pelaksanaan pengembangan minat dan bakat siswa SD UMP?
4. Bagaimana strategi pengembangan minat dan bakat siswa SD UMP?
5. Apa saja kendala dalam pengembangan minat dan bakat siswa SD UMP?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui cara guru mengenali karakteristik siswa SD UMP.
2. Mengetahui cara guru mengenali minat dan bakat siswa SD UMP.
3. Mengetahui pelaksanaan pengembangan minat dan bakat siswa SD UMP.
4. Mengetahui strategi pengembangan minat dan bakat siswa SD UMP.
5. Mengetahui kendala dalam pengembangan minat dan bakat siswa SD UMP.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian kualitatif yang didukung dengan teori yang relevan tentang minat dan bakat siswa sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa sekolah dasar tentang minat dan bakat.
- 2) Memotivasi siswa dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki.

### b. Bagi Guru

- 1) Menambah bahan informasi pengembangan minat dan bakat siswa sekolah dasar bagi guru yang lain.
- 2) Menjadi bahan evaluasi pengembangan minat dan bakat siswa sekolah dasar yang diharapkan dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

### c. Bagi Sekolah

- 1) Menciptakan keadaan yang kondusif untuk pengembangan minat dan bakat siswa sekolah dasar.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan di tingkat sekolah.

### d. Bagi Peneliti

- 1) Memiliki pengetahuan mengenai pengembangan minat dan bakat siswa sekolah dasar.
- 2) Mengasah kemampuan dan ketrampilan peneliti untuk melaksanakan penelitian di bidang pendidikan.